

Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Karya Wisata Pada Siswa Sekolah Dasar

Reka Yulianti^{1*}, Ujang Jamaludin²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Pendidikan,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: 7784220006@untirta.ac.id

Abstrak

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: 1) Untuk menerapkan metode karya wisata dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VI SDN Karang Anyar 1 dalam menulis puisi 2) untuk mengetahui proses pembelajaran dengan metode karya wisata siswa kelas VI SDN Karang Anyar 1 dalam menulis puisi. Penelitian ini menggunakan metode karya wisata guna kesulitan siswa dalam menulis puisi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SD Negeri Karang Anyar. Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang. Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model *Kemmis* dan *MC Taggart*. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus pada setiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu: Rencana, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil Penelitian akhir menunjukkan bahwa setelah menggunakan metode karya wisata pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang menulis puisi. ternyata mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat pada setiap siklusnya yaitu pra siklus sebesar 47,17 siklus I sebesar 59,78 siklus II sebesar 62,82 dan siklus III sebesar 73,69. berdasarkan data tersebut maka peneliti berhasil mengatasi kesulitan siswa dalam menulis puisi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode karya wisata pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan dalam menulis puisi.

Kata Kunci: *menulis puisi, metode karya wisata*

Abstract

The objectives to be achieved in this study are: 1) To apply the field trip method to improve the ability of class VI students at SDN Karang Anyar 1 in writing poetry 2) to find out the learning process using the field trip method for class VI students at SDN Karang Anyar 1 in writing poetry. This study used the field trip method for students' difficulties in writing poetry in the Indonesian language subject in class VI of SD Negeri Karang Anyar. Lebak Wangi District, Serang Regency. The model used in this class action research is the Kemmis and MC Taggart models. This research was conducted in three cycles, each cycle consisting of four steps, namely: planning, action, observation, and reflection. The final research results show that after using the field trip method in learning Indonesian about writing poetry. seems to have increased. This can be seen from the average value of student learning outcomes which increased in each cycle, namely the pre-cycle of 47.17, the first cycle was 59.78, the second cycle was 62.82 and the third cycle was 73.69. based on these data, the researcher succeeded in overcoming students' difficulties in writing poetry. So it can be concluded that learning using the field trip method in Indonesian language lessons in class VI can help students overcome difficulties in writing poetry.

Keywords: *writing poetry, the method of field trips*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya mengubah dan meningkatkan kualitas manusia sebagai subjek dan objek, sebagai guru yang akan mendidik harus memahami ciri dan karakter manusia yang akan dididiknya, agar pendidikan yang akan dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan yang terjadi pada anak-anak. Kegagalan suatu pendidikan lebih banyak disebabkan karena guru kurang bisa menyesuaikan baik metode maupun materi pendidikan dengan tingkat perkembangan anak, oleh karena itu untuk mencapai efektivitas pendidikan diperlukan suatu strategi belajar yang lebih agar pendidikan berjalan dengan benar dan efektif.

Berdasarkan survei tahap awal yang di lakukan peneliti baik dengan mengobservasi dengan melakukan pengamatan maupun dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas, diketahui permasalahan yang terjadi di antaranya adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menulis puisi yang berakibat pada rendahnya prestasi belajar siswa. Faktor penyebab terjadinya hal tersebut antara lain adalah (1) siswa tidak bersemangat dalam belajar, dikarenakan merasa jenuh dengan pelajaran bahasa Indonesia yang dianggap membosankan, (2) kurangnya variasi mengajar guru dalam memberikan pembelajaran dengan kata lain dalam melakukan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode atau pendekatan yang membosankan seperti ceramah, sehingga siswa tidak merasa tertantang dan tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, (3), kurangnya pemahaman guru terhadap metode dan pendekatan. Beberapa faktor tersebut yang mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VI tentang menulis puisi.

Salah satu kunci keberhasilan kegiatan pembelajaran di kelas ditentukan oleh keterampilan guru dalam menyampaikan bahan pelajaran di antaranya dengan pengajaran yang lebih bervariasi dan penyampaian materi secara menarik agar siswa memperoleh pengetahuan dan pemahaman secara optimal, sehingga siswa dapat menemukan alasan-alasan rasional untuk bersikap lebih positif terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.

Mengajar adalah menyajikan ide, problem atau pengetahuan dalam bentuk yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh siswa. Yang terjadi di SD Negeri Karanganyar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai kemampuan siswa menulis puisi sangatlah kurang, dikarenakan nilai rata-rata untuk menulis puisi adalah 47,17, sedangkan nilai KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 65 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai menulis puisi. Hal-hal yang menyebabkan hal itu terjadi adalah penggunaan metode yang membuat siswa menjadi bosan, kemampuan siswa itu sendiri dan motivasi yang kurang dari dalam guru dan siswa. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk mencari solusi permasalahan yang ada.

Salah satu solusi tersebut adalah penulis menggunakan metode karyawisata agar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Menurut Roestiyah (2008: 85) menyatakan bahwa metode karyawisata adalah cara mengajar yang dilaksanakan dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau obyek tertentu di luar sekolah untuk mempelajari atau menyelidiki sesuatu.

Berdasarkan pada uraian di atas tentang metode karyawisata, maka timbullah keinginan peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Karya Wisata Pada Siswa Sekolah Dasar".

METODE

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian ini terdiri atas tiga bagian utama yaitu peneliti, guru, dan siswa. Penelitian tindakan kelas merupakan suatu perbaikan pembelajaran yang akan bersinergi dengan profesionalisme guru ketika sedang melakukan proses pembelajaran. Suhardjo dalam Arikunto (2008: 2) mengemukakan bahwa "Penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan profesi guru". Penelitian tindakan kelas ini tidak bisa berhenti begitu saja sebelum terlihat adanya suatu perubahan, dalam hal ini kemampuan siswa pada saat melakukan proses pembelajaran serta meningkatnya hasil belajar siswa.

Menurut Undang (2008: 2) mengemukakan bahwa tujuan PTK adalah untuk meningkatkan kinerja para guru agar mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar mengajar. Artinya setelah melakukan penelitian dengan data-data yang ada serta metodologi yang tepat. Guru dapat lebih memahami masalah yang adaserta melakukan rangkaian perbaikan bagi pengkatan kualitas pendidikan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri Karang Anyar Kecamatan Kecamatan Lebak Wangi, dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan metode karya wisata pada mata pelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis puisi di kelas VI serta menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart yaitu terdiri dari empat langkah kegiatan yang harus ditempuh oleh peneliti di antaranya adalah (1) pra siklus, (2). siklus I, (3). siklus II, (4). siklus III yang tiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, namun dalam kegiatan pra siklus peneliti belum melakukan suatu perencanaan serta tindakan kegiatan pra siklus terdiri dari dua tahap yaitu observasi dan refleksi. Berikut ini penjelasan dari model penelitian Kemmis dan Mc Taggart.

Penelitian tindakan kelas tidak bisa dilakukan seorang diri, namun harus ada tiga unsur yang terlibat di dalamnya sebagaimana yang telah dijelaskan pada uraian di atas. Dalam pelaksanaannya peneliti harus merumuskan suatu perncanaan, agar dalam pelaksanaannya terstruktur serta tidak melenceng dari tujuan. Selanjutnya dalam persiapan peneliti menentukan langkah-langkah pelaksanaan tindakan, dalam penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI mengenai menulis puisi.

Subjek Penelitian Kegiatan Pembelajaran dengan menggunakan metode Karya wisata di kelas VI SD Negeri Karang Anyar, Dengan jumlah siswa 23 orang yang terdiri dari: 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Lokasi Penelitian, Lokasi penelitian tindakan kelas adalah di SD Negeri Karang Anyar Kecamatan Lebak Wangi.

Penelitian tindakan kelas ini dalam memperoleh data mengguakan beberapa instrumen guna mempermudah peneliti dalam memperoleh data adapun instrumen yang digunakan adalah: lembar observasi, lembar interview, tes, dan dokumentasi.

Setelah peneliti memperoleh data dari beberapa instrumen yang telah peneliti lakukan baik dengan cara observasi maupun dengan pemberian sejumlah soal atau tes, maka, peneliti selanjutnya mengolah data hasil belajar siswa. Pengolahan data terdiri dari tiga langkah analisis yaitu sebagai berikut. Persiapan, Tabulasi, Mengambil Keputusan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah selesai melakukan serangkaian kegiatan siklus tindakan maka data yang diperoleh akan dianalisis guna mengetahui peningkatah kemampuan dan hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Analisis hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian itu sendiri yaitu kemampuan siswa dan hasil belajar siswa. pada aspek kemampuan siswa diperoleh peningkatan pada tiap siklusnya yaitu pada siklus I, Nilai rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan dari tiap siklusnya yaitu prasiklus sebesar 47,17, siklus I, sebesar 59,78 pada siklus II sebesar 62,82 dan pada siklus III yaitu 73,69 untuk lebih mudah melihat perbandingan dari tiap siklusnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.

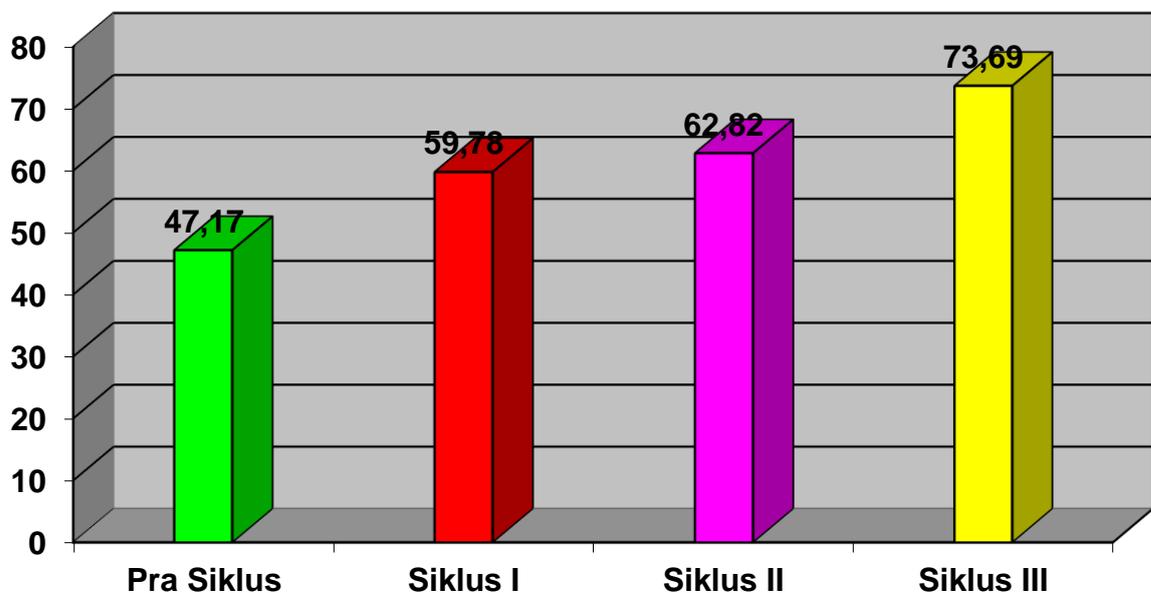
Rekapitulasi Perolehan Nilai Siswa Tiap Siklus

No	Nama Siswa	NILAI			
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	AA	50	55	65	70
2	AS	50	60	65	70
3	AL	55	60	65	75
4	AM	50	60	65	75
5	BGA	50	55	70	75
6	ER	50	60	55	70
7	ES	40	65	55	70

8	FA	45	65	60	70
9	FN	45	60	65	75
10	IS	45	60	65	70
11	JM	50	55	65	70
12	JMH	45	55	65	75
13	KM	40	55	65	80
14	KR	45	55	60	75
15	LK	50	60	60	80
16	LS	55	60	70	75
17	MM	50	65	60	75
18	N	40	65	60	75
19	NM	40	60	60	75
20	RA	45	60	65	75
21	RR	45	60	60	70
22	RY	50	65	60	75
23	SH	50	60	65	75
Jumlah		1085	1375	1445	1695
Rata-rata		47,17	59,78	62,82	73,69

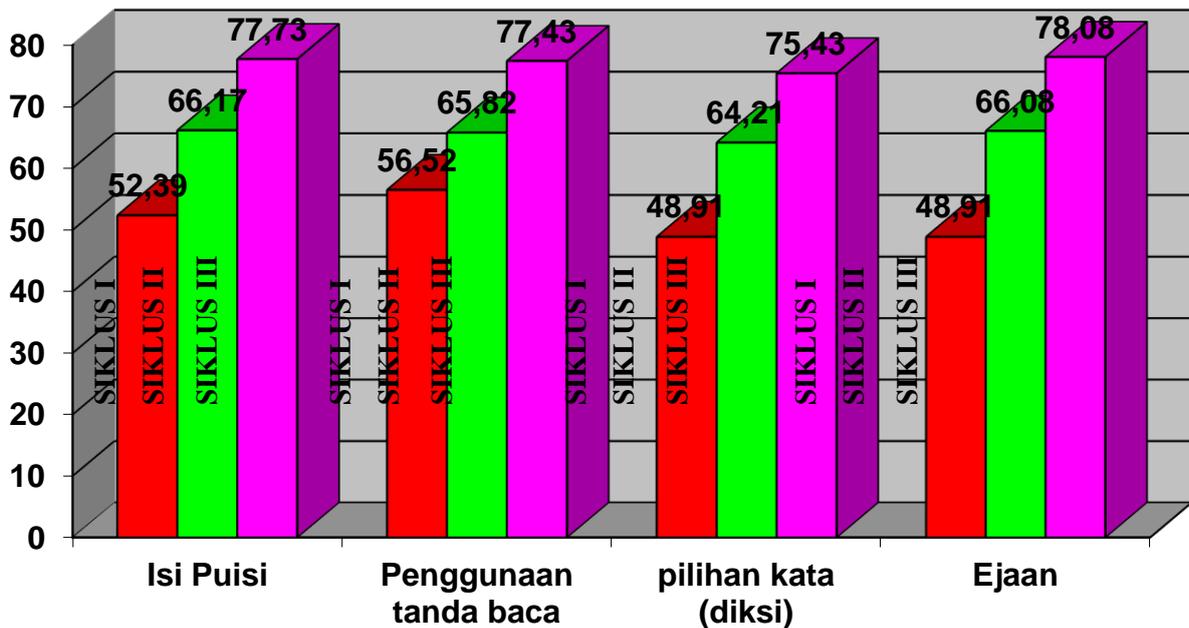
Dari tabel rekapitulasi hasil belajar siswa diatas, dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini terjadi peningkatan hasil belajar dari tiap siklusnya. Yaitu, dari pra siklus memperoleh nilai rata-rata 47,17 pada siklus I meningkat menjadi 59,78 sedangkan pada siklus II meningkat kembali menjadi 62,82. target pencapaian hasil belajar berhasil didapat pada siklus III yaitu dengan nilai rata-rata sebesar 73,69 Untuk lebih jelasnya, jika digambarkan dalam bentuk grafik perolehan hasil belajar siswa dari tiap siklus adalah sebagai berikut:

Grafik 4.4
perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus



Berdasarkan *grafik 4.4* di atas terlihat dengan jelas hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dimulai dari nilai 47,17 pada pra siklus hingga diakhiri dengan nilai 73,69 pada siklus III. Peningkatan hasil belajar siswa ini diiringi dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi ketika mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia mengenai menulis puisi. Berikut ini adalah grafik kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Grafik 4.5
kemampuan siswa pada setiap siklus



Berdasarkan grafik kemampuan siswa diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan yang cukup signifikan dari siklus I sampai siklus III Setelah peneliti melakukan observasi pada tahap siklus III ternyata kemampuan siswa pada saat melakukan kegiatan pembelajaran kian meningkat lebih tinggi lagi. Temuan ini menjadikan peneliti merasa senang dan bangga karena berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisi di kelas VI dengan menggunakan metode Karya wisata.

SIMPULAN

Setelah diadakannya penelitian tentang “Mengatasi Kesulitan Siswa Kelas VI SDN Karanganyar Kecamatan Lebak Wangi dalam Menulis Puisi dengan Metode Karya Wisata” dan telah ditemukannya hasil kajian penelitian maka peneliti dapat memberi kesimpulan bahwa:

1. Penerapan metode Karyawisata pada kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan metode Karyawisata dapat membangun pengetahuan siswa melalui pengamatan langsung ke tempat atau obyek untuk membangun pengetahuan siswa. Metode Karyawisata adalah metode yang mampu menggiring peserta didik untuk menyadari apa yang telah didapatkan selama belajar. Karyawisata menempatkan peserta didik sebagai subyek belajar yang aktif. Metode Karyawisata salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan para peserta didik mendapatkan inspirasi. Metode pembelajaran ini dalam penyampaian bahan pelajarannya tak dalam bentuk final dan tak langsung. Artinya, dalam metode Karyawisata peserta didik sendiri diberi peluang untuk mencari, menggali, dan memecahkan jawaban, atas materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.
2. Metode Karyawisata dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia tentang Menulis Puisi. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan nilai rata-rata siswa dimulai dari pra siklus sebesar 47,17 kemudian meningkat ke siklus 1 sebesar 59,78 pada siklus II meningkat kembali menjadi 62,82 dan pada akhir siklus III mengalami peningkatan yang maksimal yaitu 73,69. Hal ini berarti bahwa peneliti telah berhasil dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ari Kunto, Suharsimi. Dr. Prof. 2002. *Presedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
 Cahyani, Isah, Dra. 2007 *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press
 Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
 Djago. Trigan, Drs (1994). *Bahasa Indonesia Modul UT*. Jakarta: Universitas Terbuka Diknas
 Djamarah. Syaiful Bahri. 2003. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Semarang. Rineka Cipta
Rahmat, Cece M.Pd. 2006. *Pengukuran dan penilaian kemampuan*
Royyan Lili Barlia, MSC, Ed, Phd. 2008. *Mengejar dengan menggunakan pendekatan lingkungan alam Sekitar*.Prees
Ratna Willis Dahar. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta. Erlangga
Tim penyusun. 2008. *Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung
Wikipedia Bahasa Melayu, ensiklopedi bebas (2008)
[www. organisasi. org](http://www.organisasi.org) komunitas dan perpustakaan online Indonesia
[www. sd-community/05blogspot.com/artikelina.pdf](http://www.sd-community/05blogspot.com/artikelina.pdf)